

Universitas Brawijaya saat ini menapaki era baru yaitu masa transisi dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Tentu banyak persiapan yang telah dan akan dilakukan untuk menyambut UB menjadi kampus otonom. Berbagai pengembangan di bidang pembelajaran dilakukan terutama bidang akademik. Dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0, kita harus siap mengadakan perubahan di segala bidang. Metode pembelajaran harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan stakeholder. Paling tidak ada empat kebutuhan literasi yang harus dipenuhi dalam pembelajaran, yaitu : literasi teknologi, literasi data, literasi manusia, dan pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*).

Saat ini ada banyak model pembelajaran yang relevan dengan tuntutan Era Revolusi Industri 4.0. yang mampu mendorong peserta didik melakukan *active learning* yaitu dosen bertindak selaku fasilitator dan mahasiswa aktif mencari rujukan tentang materi yang dibicarakan, antara lain tersedia di dunia maya kemudian mereka gunakan sebagai bahan diskusi serta berinteraksi dengan sesama mahasiswa. Pada dasarnya mahasiswa tidak lagi hanya mendengar apa yang disampaikan dosen selaku narasumber tunggal di masa lalu, tetapi mereka turut menyampaikan pendapat berdasarkan pengetahuan yang relevan dengan topik yang tengah didiskusikan. Selain itu perkembangan teknologi digital yang sangat cepat memungkinkan penerapan model pembelajaran jarak jauh dimana dosen dengan menggunakan sarana internet dapat melakukan teleconference dalam menyampaikan materi ajar secara interaktif maupun tidak dengan menggunakan audio



Generasi Milenial

Hadirkan Transformasi di Era Pendidikan Digital

visual. Bagi perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa dalam jumlah banyak, model pembelajaran *blended learning* yaitu kombinasi antara pendidikan jarak jauh dan tatap muka antara dosen dan mahasiswa dapat diterapkan sehingga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta memberi kesempatan bagi dosen untuk menggunakan waktunya melaksanakan dharma perguruan tinggi di luar melaksanakan dharma pendidikan.

Menurut Prof. Hendrawan Soetanto, dosen dan pakar pengembangan kurikulum serta pendidikan karakter di UB ini, saat kuliah dosen diharapkan berbagi pengalaman lapang yang relevan dengan topik bahasan dalam proses pembelajaran untuk memperluas cakrawala pengetahuan peserta didik. Namun jangan pengalaman belajar masa lalu dosen ditularkan kepada mahasiswa mengingat era perkembangan teknologi yang sangat berbeda antara generasi Z (generasi milineal) dengan para dosen yang umumnya masuk dalam kategori generasi *babby boomers* atau generasi X dan Y. Metode - metode pembelajaran tersebut perlu dikembangkan agar supaya mahasiswa cepat menguasai pengetahuan, keilmuan, dan keterampilan yang disampaikan dosen dengan mengacu pada perkembangan yang sangat cepat di bidang saintek saat ini dan di masa mendatang.

Yang paling baru di UB adalah metode pembelajaran 3 in 1 yang diberlakukan sejak 2018. Dalam metode ini, satu mata kuliah

diampu oleh tiga dosen yaitu dosen UB, dosen asing, dan dosen praktisi. Menurut Prof. Nuhfil Hanani (Rektor), program ini sebagai sebuah pembelajaran yang maju, menyenangkan dan berpengaruh bagus bagi mahasiswa, dosen, dan UB. Bagi mahasiswa sendiri diampu oleh salah satu dosen asing dianggap sebagai suatu kebanggaan tersendiri. Pendapat ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Prof. Ifar Subagiyo, Kepala Pusat Internasional UB, bahwa mayoritas mahasiswa UB sangat antusias dan menjadi aktif ketika diajar oleh dosen asing. Selain bangga, mereka dapat belajar bahasa Inggris dari dosen asing dan pengalaman di dunia kerja dari dosen praktisi yang mengajar.

Selama setahun diterapkannya program 3 in 1 ini, hasilnya sungguh luar biasa. Dampaknya bagi mahasiswa dan dosen UB sangat jelas. Antusiasme mahasiswa untuk belajar makin meningkat, dosen dapat melakukan *join research* dan *join publication* dalam menulis article dengan dosen asing maupun praktisi. Untuk diterbitkan di jurnal yang bereputasi internasional. Peningkatan perguruan tinggi skala nasional maupun internasional, posisi UB cenderung meningkat. Melalui program 3 in 1 ini lulusan UB diharapkan mampu dan siap memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia industri.

Kotok Gurito

Humas Universitas Brawijaya

Laboratorium

SK Rektor melarang penggunaan kemasan plastik sekali pakai, khususnya pada makanan dan minuman

Ganti pakai botol tumbler, tupperware dan sejenisnya... Siapa tau bisa dibuat bisnis di kalangan mahasiswa kampus

Tahun baru, semester baru, semangat baru

Tetap pake resolusi lama... kurangi bolos kuliah, cepetin wisuda

UB tahun ini siap membuka jurusan kehutanan di fakultas pertanian

Hutannya udah punya, tinggal yang ditunggu kontribusi lulusannya

daftar isi

3/4

Program 3 in 1
Hadirkan Suasana Belajar yang Menyenangkan

5

GIRAFFE
Transisi Universitas Brawijaya Menuju PTNBH

7

Artikel Ilmiah
MORAL CAMP
Laboratorium Kebhinekaan UB

12

Opini
Tantangan Baru Sang CEO Dalam Paradigma Pendidikan

15

KOPMA UB Reborn
Membangkitkan Kembali Kejayaan Koperasi Mahasiswa

16

Putra Putri Brawijaya 2019
Daffa Anzumatama Savira Pratista

join US

Redaksi menerima artikel ilmiah populer, opini, cerpen, puisi & inspirasi. Diserahkan dalam bentuk file dan dikirim ke redaksi **MIMBAR** atau melalui email humas@ub.ac.id, disertai fotokopi identitas.

Redaksi berhak memperbaiki isi tulisan. Tulisan yang dimuat tidak selalu mencerminkan pendapat redaksi. Setiap tulisan yang dimuat mendapatkan imbalan.

redaksi

pengarah
Kepala Biro Umum dan Kepegawaian
Kepala Bagian Umum, Hukum dan Tata Laksana

pemimpin redaksi
Kotok Gurito, S.E

redaktur pelaksana
Prof. Dr. Imam Santoso, SP, MP
Oky Dian Sulisty, SIP, M.Med. Kom

editor
Sri Murtini
koordinatar redaksi
Ponda Wisnu Pribadi, STP

redaksi
Siti Rahmasari, SIP
Irene Paramita, SAB
Vicky Nur Wijaya, SI. Kom

fotografer
Ronny Setiantoko, SE

tata letak
Indra Kurniawan
Dimas Pamungkas, S.Si

alamat redaksi
Gedung Rektorat Lt. 1
Universitas Brawijaya,
Jl. Veteran Malang 65145
Telp (0341) 551611
Pesawat 126
Fax (0341) 565420

diterbitkan oleh
Humas & Kearsipan
Universitas Brawijaya

SK Menpen : No. 91124 / Dir / PP / 1977/ISSN 0215-3270
Anggota SPS, Jatim

percetakan
CV. Citra Mentari,
Jl. Mertajoyo Barat No. 17